

## DAFTAR PUSTAKA

1. Brunner & Suddarth. 2002. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Ed.8. Vol. 3. Terj. dari *Textbook Of Medical Surgical Nursing*, oleh A. Hartono, H.Y. Kuncara. Penerbit buku kedokteran, EGC. Jakarta. Hal. 1811.
2. Festy, P., A. Rosyiatul , A. Afnan. 2010. *Hubungan antara pola makan dengan kadar asam urat darah pada wanita postmenopause di posyandu lansia wilayah kerja puskesmas Dr. Soetomo Surabaya*. Available from : <http://ebookbrowse.net/hubungan-antara-pola-makan-dengan-kadar-asam-urat-darah-pada-wanita-postmenopause-diposyandu-lansia-wilayah-kerja-puskesmas-dr-soetomo-surabaya-pdf-d502364554>. Diakses pada tgl 22/12/2012.
3. Sudoyo, W. A., B. Setiyohadi, K. Simadibrata, S. Setiati. 2009. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Ed.5. Jil. 2. Internal Publishing Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam. Jakarta. pp. 937,1025.
4. Ratu, G.A., Badji, Hardjoeno. 2004. *Profil Analisis Batu Saluran Kemih di Laboratorium Patologi klinik*. Available from : <http://journal.unair.ac.id/filerPDF/IJCPML-12-3-03.pdf>. Diakses pada tgl 22/12/2012.
5. Rini, D. Puspita. 2008. *Hubungan peningkatan kadar asam urat serum (Hyperuricemia) dengan kejadian batu ginjal (Nefrolithiasis) di RSUD.DR.Kanujoso Djatiwibowo Balik papan periode Januari-Desember 2008*. Available from : <http://www.scribd.com/doc/130087098/Isi>. Diakses pada tgl 22/12/2012.
6. Ellyza, N., Softri. 2012. *Hiperurisemia pada Pra Diabetes*. Available From : [http://jurnal.fk.unand.ac.id/articles/vol\\_1no\\_2/86-91.pdf](http://jurnal.fk.unand.ac.id/articles/vol_1no_2/86-91.pdf). Diakses pada tgl 23/12/2012.
7. Mustafiza, V. P. 2010. *Hubungan antara Hiperurisemia dengan hipertensi*. Available from : <http://www.scribd.com/doc/102010923/Hubungan-Hiperurisemia-Dengan-Hipertensi>. Diakses pada tgl 22/12/2012.
8. Nur, L., H. Suharyo. R. Muslim. 2008. *Faktor-faktor Resiko Kejadian Batu Saluran Kemih Pada Laki-Laki*. Available from : [eprints.undip.ac.id/5280/1/Nurlina.pdf](http://eprints.undip.ac.id/5280/1/Nurlina.pdf). Diakses pada tgl 22/12/2012.

9. Siti, M. *Perbedaan kadar asam urat dengan menggunakan alat point of care test (POCT) dan fotometer berdasarkan nilai rujukan*. Available from : [http://digilib.unimus.ac.id/gdl.php?\\_mod= browse&\\_op=read&id=jtptunimus-gdl-sitimulyan- 5322&PHPSESSID= 1e67af6fa4bdd962b254ed 311c991538](http://digilib.unimus.ac.id/gdl.php?_mod= browse&_op=read&id=jtptunimus-gdl-sitimulyan- 5322&PHPSESSID= 1e67af6fa4bdd962b254ed 311c991538). Diakses pada tgl 22/12/2012.
10. Rina, J. 2011. *Perbedaan Kadar Asam Urat Pada Para Lansia di kelurahan Mijen RT 03/RW 03 Semarang*. Semarang.
11. Diagnostic System International GmbH. 2007 *Urinary calculy*. Jerman. pp. 1-15.
12. Hardjoeno., H, Fitriani. 2011. *Substansi dan Cairan Tubuh*. Lepas. Makassar. Hal. 157-169.
13. Sacher, R. A. 2004. *Analisis Batu Ginjal dalam Tinjauan Klinis Hasil Pemeriksaan Laboratorium*. ed 11. EGC. Jakarta. Hal. 293.
14. Sylvia, Anderson, M.W. Lorraine. 2006. *Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*. Terj. dari Pathophysiology: Clinical Concepts of Disease Processes, oleh B. Pendit, H. Hartanto. EGC. Jakarta. Hal. 895.
15. Baziad, A. S. 2003. *Endokrinologi Ginekologi*. ed 2. Media Aesculapius. Jakarta. Hal. 245.
16. Sustriani, L. A, Syamsir,. H. Iwan. 2004. *Asam Urat, Informasi Lengkap Untuk Penderita dan Keluarganya*. ed.6. Jakarta. Hal. 22.
17. Albrect, H.G., Tiselius, H., Jahnen, Andre. 2002. *Urinary Stone Diagnosis, Treatment and Prevention of Recurrence*. 2<sup>nd</sup> ed. Karger Publishers. p. 23.
18. Fauci, Braunwald, Kasper, & Hauser. 2008. *Harrison's Principles of Internal Medicine*. 17<sup>th</sup> ed. McGraw-hill companies. USA. pp. 1815-1819.

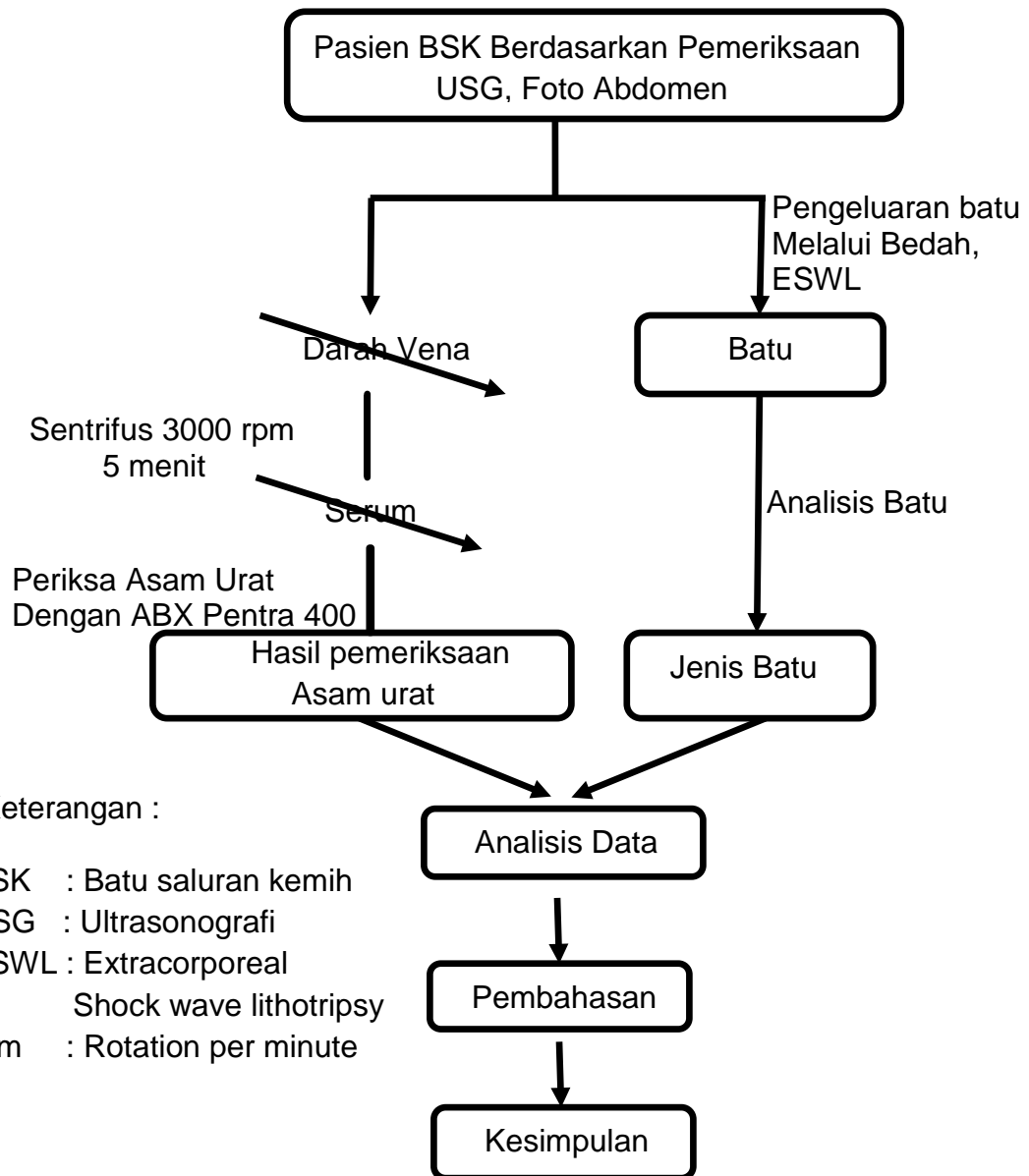
19. Mangareni F., B, Adriani., Hardjoeno. 2005. *Analisa Batu Dalam Substansi dan Cairan Tubuh*. Lepas. Makassar. Hal. 157-169.
20. T.W. Nobert. 2011. *Textbook Of Clinical Chemistry*. Saunders Publisher. Philadelphia. p.1312.

## LAMPIRAN I

### TABEL HASIL PENELITIAN

No	Nama	Umur	J K	Kadar AU (mg/dl)	Kalsium Oksalat (%)	Amonium Urut (%)	Kalsium (%)	Oksalat (%)	Asam Urut (%)	Fosfat (%)	Struvit (%)	Apatit (%)
1.	SL	28	P	10	23%	27%		10,4%		14%	25%	
2.	SY	42	P	11,1	58%		4%		15%			
3.	P	56	L	4,3	83%					5%	20%	
4.	S	48	L	6,8	67%		24%					17%
5.	LT	57	L	8,5	5%		7,5%		40%			
6.	SA	41	P	5,0						10%	30%	15%
7.	J	48	L	9,7	16%						40%	
8.	W	31	P	4,2	50%	31%	11%				10%	
9.	AM	41	L	8,4	50%		16%					
10.	D	41	L	11,1	17%	45%	5,5%					
11.	T	52	L	7,4	95%	10%						
12.	BI	43	L	6,5	30%		16,5%					
13.	K	59	L	8,5	18%	5%		38%	15%			
14.	C	69	L	6,9	50%		8%					
15.	DT	54	L	6,9	3,4%	31%			12%			2%
16.	I	39	L	7,4	37%	12%		8%	29%			
17.	A	52	L	10,7	79%							
18.	AP	64	L	6,9	18%						7%	
19.	AR	68	L	3,2	100%					1%	20%	
20.	AN	46	L	5,9	84%	11%	9%					

**LAMPIRAN II**  
**SKEMA KERJA**



**LAMPIRAN III**  
**GAMBAR ALAT DAN BAHAN PENELITIAN**



Gambar: Alat otomatis ABX Pentra 400 untuk pemeriksaan kadar asam urat



Gambar: Sentrifuge



Gambar: Mikropipet dan Tip



Gambar : Sampel batu saluran kemih



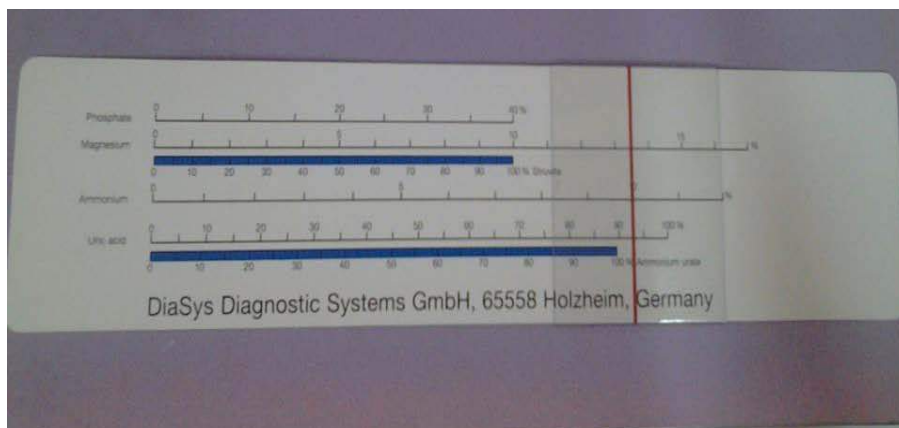
Gambar : Sampel batu saluran kemih yang digerus



Gambar : Batu saluran kemih yang dilarutkan dengan reagen



Gambar : Reagen kit analisis batu kalkuli



Gambar : Mistar hitung

## LAMPIRAN IV

### Hasil Uji Statistik

#### Hubungan kadar asam urat serum dengan pembentukan batu urat

Crosstab

			Batu Asam Urat		Total
			Positif	Negatif	
Kadar Asam Urat	Tidak Normal	Jumlah	4	6	10
		%	40.0%	60.0%	100.0%
	normal	Jumlah	1	9	10
		%	10.0%	90.0%	100.0%
Total		Jumlah	5	15	20
		%	25.0%	75.0%	100.0%



## LAMPIRAN V

### Komposisi Reagen Pemeriksaan

#### 1. Reagen asam urat ABX pentra 400

Reagen 1 : Buffer fosfat, pH 7,00	125 mmol/l
Askorbat oksidase	≥ 1100 U/l
Bovin albumin	0,2%
Sodium asida	< 0,1%
Reagen 2 : 4-aminotipirin	1,8 mmol/l
Urikase	≥ 700 U/l
Peroksidase	≥ 7500 U/l
Ferosianid	250 µmol/l
Bovin albumin	0,2%
Sodium asida	< 0,1%

#### 2. Reagen Analisis batu kalkuli

Reagen 1 : Asam sulfur 95-97%	11 ml
Reagen 2 : Sodium hidoksida 27%	25 ml
Reagen 3 : Asam kalkoncarboksil triturasi	4,4gr
Reagen 4 : Larutan titripleks III	28 ml
Reagen 5 : Larutan borat buffer	25 ml
Reagen 6 : Larutan besi (III) klorida	15 ml
Reagen 7 : Larutan asam sulfosalisilat	15 ml

Reagen 8 : Potassium tetraiodomercurat (II)	15 ml
Reagen 9 : Larutan ammonium molibdat	25 ml
Reagen 10: Larutan reduksi	25 ml
Reagen 11: Larutan borat buffer	25 ml
Reagen 12: Larutan reagen warna	25 ml
Reagen 13: Larutan asam molibdat fosfor	15 ml
Reagen 14: Larutan ammonia	25 ml
Reagen 15: Agen reduksi	50 gr
Reagen 16: Sodium nitroprusid triturasi	50 gr